

GREEN HOSPITAL DAN COMPETITIVE ADVANTAGE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS MATARAM

Sahsandira¹

a1c02310117@student.unram.ac.id

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Marsya Zanira²

a1c02310163@student.unram.ac.id

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Hadyna Aulia³

a1c02310066@student.unram.ac.id

³ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Syahrul Ikhsan⁴

a1c02310126@student.unram.ac.id

⁴ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Bambang⁵

bambang@unram.ac.id

⁵ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan operasional, dan dokumen pendukung Rumah Sakit Universitas Mataram selama periode Januari 2023 hingga Desember 2025 dengan total 36 observasi bulanan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *JASP Statistics*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Hospital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa penerapan praktik rumah sakit ramah lingkungan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat kondisi keuangan rumah sakit. Sementara itu, *Competitive Advantage* yang diprosikan melalui reputasi digital berdasarkan rating *Google Review* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mendukung *Resource-Based View Theory* dan *Stakeholder Theory* yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya strategis internal serta penerapan praktik keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi *Green Hospital* yang optimal mampu memperkuat keberlanjutan keuangan rumah sakit, sedangkan keunggulan bersaing yang hanya didasarkan pada reputasi digital belum cukup untuk memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Green Hospital, Competitive Advantage, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Green Hospital and Competitive Advantage on the Financial Performance of Universitas Mataram Hospital. This research employed a quantitative associative approach using secondary data obtained from financial reports, operational reports, and supporting documents of Universitas Mataram Hospital from January 2023 to December 2025, resulting in 36 monthly observations. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of JASP Statistics. The findings indicate that Green Hospital has a positive and significant effect on financial performance, suggesting that the implementation of environmentally sustainable practices contributes to operational efficiency and financial improvement. Conversely, Competitive Advantage, measured through the hospital's digital reputation based on Google Review ratings, does not have a significant effect on financial performance. These results support the Resource-Based View Theory and Stakeholder Theory, which emphasize the importance of strategic internal resources and stakeholder-oriented sustainability practices in improving organizational performance. The study concludes that the successful implementation of Green Hospital practices can strengthen the financial sustainability of hospitals, while competitive advantage based solely on digital reputation is insufficient to directly improve financial performance.

Keywords: *Green Hospital, Competitive Advantage, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Menuju era modernisasi layanan kesehatan, tuntutan terhadap pengelolaan rumah sakit telah bergeser dari sekadar lembaga sosial menjadi entitas bisnis yang harus menjaga keberlanjutan operasionalnya melalui capaian kinerja keuangan (*financial performance*) yang sehat. Kinerja keuangan yang optimal, yang tecermin dari penguatan profitabilitas, perbaikan struktur modal, serta kestabilan likuiditas jangka panjang, menjadi parameter vital bagi manajemen untuk mendanai investasi fasilitas medis modern dan memitigasi risiko kerugian operasional (Gunawan et al., 2025) (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021). Tidak hanya bagi pihak internal, informasi kinerja keuangan ini juga sangat penting bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pemerintah dan masyarakat dalam menilai efektivitas strategi kompetitif rumah sakit dalam mengamankan mutu layanan operasional di tengah ketatnya persaingan industri kesehatan (Saleh & Elamer, 2025); (Daud et al., 2023); (Nurabiah & Isnalita, 2025).

Dalam memetakan faktor penentu kinerja keuangan tersebut, riset terdahulu berfokus pada berbagai dimensi, mulai dari pengelolaan aspek eksternal hingga efisiensi operasional internal (Putriani & Adi, 2025) (Prasetya & Wilujeng, 2024). Dari sekian banyak determinan strategis, penelitian ini secara spesifik memilih strategi *Green Hospital* (X1) dan *Competitive Advantage* (X2) sebagai pilar penentu utama di Rumah Sakit Universitas Mataram. Justifikasi logisnya adalah implementasi tata kelola lingkungan (*Green Hospital*) melalui eko-efisiensi terbukti mampu memangkas pemborosan energi dan menekan biaya operasional pengelolaan limbah medis sehingga langsung menghemat anggaran (Gunawan et al., 2025) (Jamayat et al., 2025). Di sisi lain, kepemilikan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) melalui keunikan layanan dan reputasi digital yang kuat akan memikat loyalitas pasien untuk berobat (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021) (Winoto et al., 2025). Kombinasi antara efisiensi biaya internal (*Green Hospital*) dan daya tarik pasar yang kuat (*Competitive Advantage*) inilah yang secara simultan mendorong profitabilitas bisnis rumah sakit yang sehat dan berkelanjutan.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terlihat pada pengaruh *Green Hospital* terhadap kinerja keuangan, di mana (Gunawan et al., 2025) pada lingkup domestik Indonesia, (Daud et al., 2023), (Saleh & Elamer, 2025), serta (Prasetya & Wilujeng, 2024) berhasil menemukan dampak positif yang signifikan melalui efisiensi biaya operasional lingkungan. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan temuan (Gunawan et al., 2025) pada lingkup regional ASEAN+ serta (Mai et al., 2021) yang mengindikasikan bahwa investasi tata kelola lingkungan justru dapat menjadi beban biaya jangka panjang yang menekan profitabilitas. Di sisi lain, pengaruh *Competitive Advantage* terhadap kinerja keuangan juga masih menunjukkan perdebatan empiris. (Jamayat et al., 2025), (Kalaitzi & Tsolakis, 2022), dan (Winoto et al., 2025) membuktikan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positif signifikan dalam mendongkrak performa ekonomi. Sebaliknya, (Clauss et al., 2021) menemukan adanya dampak negatif dari strategi bersaing tertentu, dan (Aviyanti et al., 2024) menyatakan bahwa strategi kompetitif manajemen adakalanya tidak berpengaruh signifikan terhadap metrik keuangan akibat tingginya kompleksitas dan biaya operasional riil yang timbul di lapangan.

Penelitian ini didukung oleh *Resource-Based View (RBV) theory* yang menyatakan bahwa kinerja dan keunggulan bersaing berkelanjutan dapat dicapai melalui pengelolaan sumber daya internal perusahaan yang bernilai, langka, dan sulit ditiru. Dalam konteks ini, penerapan *Green Hospital* melalui efisiensi energi serta pengolahan limbah medis (Fitri & Kosasih, 2026) (Prasetya & Wilujeng, 2024) beserta penguatan *Competitive Advantage* melalui reputasi pelayanan bertindak sebagai aset strategis internal untuk mendongkrak kinerja keuangan rumah sakit (Saleh & Elamer, 2025) (Winoto et al., 2025). Hal ini juga diperkuat oleh *stakeholder theory* yang menekankan bahwa penyelarasan operasional Rumah Sakit Universitas Mataram dengan aspek kelestarian alam (*planet*) dan pemenuhan ekspektasi

masyarakat (*people*) bukan sekadar mengejar *profit*, melainkan secara nyata membangun reputasi, memenuhi regulasi akreditasi (Nasution et al., 2026) (Daud et al., 2023), serta menumbuhkan kepuasan pasien demi mengamankan stabilitas keuangan jangka panjang (Dewi et al., 2025) (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan kesenjangan hasil tersebut, adanya inkonsistensi arah pengaruh empiris diperkuat oleh fenomena operasional di lapangan yang menunjukkan bahwa implementasi tata kelola hijau di institusi kesehatan masih sering menghadapi kendala keterbatasan teknologi pengolahan limbah medis serta tingginya biaya investasi alat (Nasution et al., 2026) (Dewi et al., 2025) (Gunawan et al., 2025). Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pengujian simultan antara strategi ekologis *Green Hospital* dan strategi pasar *Competitive Advantage* dalam memengaruhi kinerja keuangan, di mana model penggabungan dua strategi ini belum pernah diuji secara spesifik pada objek Rumah Sakit Universitas Mataram. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* dalam meningkatkan kinerja keuangan di Rumah Sakit Universitas Mataram.

TINJAUAN LITERATUR

Resource-Based View (RBV) Theory

Resource-Based View dikemukakan oleh Jay Barney yang menjelaskan bahwa organisasi dapat memperoleh keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja melalui pengelolaan sumber daya yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak mudah digantikan (*non-substitutable*). Dalam sektor rumah sakit, sumber daya tersebut tidak hanya berupa aset fisik, tetapi juga kemampuan organisasi dalam mengelola lingkungan dan menciptakan keunggulan pelayanan.

Penerapan *Green Hospital* dapat menjadi sumber daya strategis melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Sementara itu, *competitive advantage* diwujudkan melalui kualitas pelayanan, inovasi, serta reputasi rumah sakit. Menurut (Saleh & Elamer, 2025), pengelolaan sumber daya internal yang efektif dapat meningkatkan keberlanjutan dan kinerja organisasi. Hal serupa juga ditemukan oleh (Winoto et al., 2025) bahwa rumah sakit yang memiliki keunggulan sumber daya cenderung memiliki performa bisnis yang lebih baik. Dengan demikian, *RBV Theory* menjadi landasan bahwa *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* merupakan aset strategis yang mampu meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit.

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory menyatakan bahwa organisasi harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pasien, pemerintah, masyarakat, karyawan, dan lingkungan. Keberhasilan organisasi tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kemampuannya memenuhi harapan stakeholder. Dalam konteks rumah sakit, penerapan *Green Hospital* merupakan bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, *competitive advantage* melalui peningkatan mutu pelayanan dan kepuasan pasien akan memperkuat hubungan dengan stakeholder. Menurut (Daud et al., 2023), implementasi praktik keberlanjutan dapat meningkatkan legitimasi organisasi dan memperkuat reputasi perusahaan. (Dewi et al., 2025) juga menjelaskan bahwa strategi rumah sakit yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial mampu meningkatkan keberlanjutan operasional dan kinerja keuangan.

Green Hospital

Green Hospital merupakan konsep pengelolaan rumah sakit yang menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan melalui efisiensi penggunaan energi, konservasi air, pengelolaan

limbah medis dan nonmedis, serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Menurut (Nasution et al., 2026), *Green Hospital* merupakan strategi pengelolaan lingkungan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. (Dewi et al., 2025) menjelaskan bahwa implementasi *Green Hospital* dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan biaya energi dan pengelolaan limbah yang lebih efektif.

Rumah sakit yang menerapkan konsep *Green Hospital* memiliki efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan rumah sakit konvensional (Gunawan et al., 2025). Sebaliknya, (Mai et al., 2021) menjelaskan bahwa investasi awal dalam penerapan strategi keberlanjutan dapat meningkatkan biaya operasional sehingga manfaat ekonominya lebih terasa dalam jangka panjang. Dengan demikian, *Green Hospital* dipandang sebagai strategi yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan penguatan reputasi rumah sakit.

Competitive Advantage

Competitive advantage merupakan kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pesaing sehingga mampu mempertahankan posisi kompetitif di pasar. Dalam industri rumah sakit, *competitive advantage* dapat diwujudkan melalui kualitas pelayanan, inovasi layanan kesehatan, teknologi medis, sumber daya manusia yang kompeten, serta reputasi rumah sakit.

Competitive advantage mampu meningkatkan loyalitas pasien dan memperkuat performa bisnis rumah sakit (Winoto et al., 2025). (Kalaitzi & Tsolakis, 2022) juga menemukan bahwa kemampuan organisasi dalam mengembangkan keunggulan bersaing berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Namun demikian, (Clauss et al., 2021) menyatakan bahwa strategi kompetitif yang tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan kompleksitas organisasi sehingga tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada rumah sakit, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan pendapatan, mengendalikan biaya operasional, serta menjaga keberlanjutan layanan kesehatan. (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021) menyatakan bahwa pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. (Gunawan et al., 2025) juga menjelaskan bahwa efisiensi operasional yang dihasilkan dari implementasi *Green Hospital* dapat meningkatkan profitabilitas organisasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Green Hospital* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut *Resource-Based View Theory*, *Green Hospital* merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Implementasi *Green Hospital* melalui pengelolaan limbah medis, efisiensi energi, konservasi air, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan mampu menekan biaya operasional sehingga meningkatkan profitabilitas rumah sakit.

Selain itu, berdasarkan *Stakeholder Theory*, penerapan *Green Hospital* dapat meningkatkan citra rumah sakit di mata masyarakat dan memenuhi tuntutan regulasi lingkungan sehingga memperkuat kepercayaan *stakeholder*. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan jumlah pasien dan memperkuat keberlanjutan finansial rumah sakit. Secara empiris, (Gunawan et al., 2025) pada lingkup domestik Indonesia, (Daud et al., 2023), (Saleh

& Elamer, 2025), serta (Prasetya & Wilujeng, 2024) dan (Dewi et al., 2025), menemukan bahwa implementasi *Green Hospital* berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan organisasi.

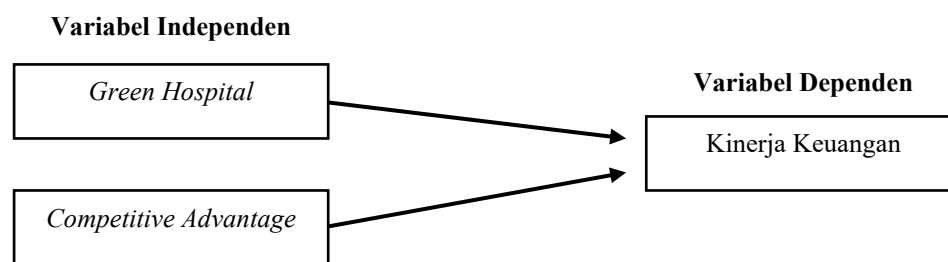
H1: *Green Hospital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram.

Pengaruh *Competitive Advantage* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut *Resource-Based View Theory*, *competitive advantage* merupakan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sumber daya internal untuk menciptakan nilai yang sulit ditiru oleh pesaing. Rumah sakit yang memiliki kualitas pelayanan yang baik, inovasi layanan, serta reputasi yang tinggi akan lebih mampu menarik dan mempertahankan pasien sehingga meningkatkan pendapatan organisasi.

Stakeholder Theory juga menjelaskan bahwa pemenuhan kebutuhan dan harapan pasien sebagai *stakeholder* utama akan meningkatkan loyalitas pasien dan memperkuat posisi kompetitif rumah sakit. Secara empiris, (Jamayat et al., 2025), (Kalaitzi & Tsolakis, 2022), (Winoto et al., 2025) menemukan bahwa *competitive advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi dan kinerja keuangan.

H2: *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan operasional, dan dokumen pendukung Rumah Sakit Universitas Mataram selama periode Januari 2023 hingga Desember 2025, dengan unit analisis berupa data bulanan sehingga diperoleh 36 observasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria sampel meliputi data yang tersedia secara lengkap selama periode penelitian, berkaitan dengan variabel penelitian, dan dapat diukur secara konsisten setiap bulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Green Hospital* (X_1) dan *Competitive Advantage* (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan (Y).

Untuk memperjelas pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Green Hospital (X1)	<i>Green Hospital</i> diprosikan melalui volume limbah yang berhasil ditekan/direduksi rumah sakit setiap bulan.	Total volume limbah rumah sakit per bulan (kg)	Rasio
Competitive Advantage (X2)	<i>Competitive advantage</i> diprosikan melalui reputasi digital rumah sakit. Reputasi digital diukur menggunakan rata-rata rating <i>Google Review</i> bulanan (<i>average star rating</i>). Penggunaan <i>Google Star Rating</i> mengacu pada penelitian (Ellenbogen et al., 2022) yang menggunakan <i>Google Star Rating</i> sebagai ukuran reputasi rumah sakit dalam lingkungan digital.	$CA_t = \frac{\sum Rating_t}{n_t}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan diukur menggunakan pendapatan bulanan yang ditransformasikan ke dalam logaritma natural.	$Y = \ln(\text{Pendapatan})$	Rasio

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan *JASP Statistics*. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali & Imam, 2021), analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Green Hospital*

X_2 = *Competitive Advantage*

ε = Error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Standardized Residuals
Valid	36
Missing	0
Mean (arithmetic)	-0.001416
Std. Deviation	1.012
Shapiro-Wilk	0.9554
P-value of Shapiro-Wilk	.155
Minimum	-2.984
Maximum	2.579

Sumber: *JASP Statistics*

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,155. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

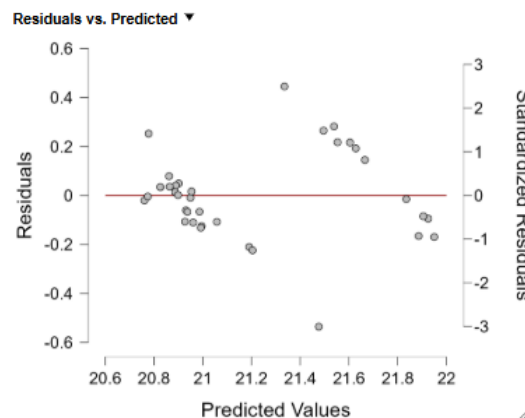
Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M_0	(Intercept)	21.20	0.07203		294.3	< .001		
M_1	(Intercept)	20.84	0.1287		161.9	< .001		
	Green Hospital Competitive Advantage	4.459×10^{-4}	4.456×10^{-5}	0.8749	10.01	< .001	0.675	1.482
		-0.01944	0.02794	-0.06082	-0.6957	492	0.675	1.482

Sumber: JASP Statistics

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, variabel *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* masing-masing memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,675 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,482 (< 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitsitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitsitas Coefficients

Berdasarkan hasil *scatterplot*, titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary

Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE	Durbin-Watson		p
					Autocorrelation	Statistic	
M_0	0.000	0.000	0.000	0.4322	0.8965	0.1477	< .001
M_1	0.911	0.830	0.819	0.1836	-0.2270	2.401	.292

Sumber: JASP Statistics

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, uji autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin-Watson pada model utama (M_1). Hasil analisis menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson sebesar 2,401 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,292. Karena nilai *p*-

value 0,292 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian, asumsi non-autokorelasi dalam uji asumsi klasik telah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
M_0	(Intercept)	21.20	0.07203		294.3	< .001		
M_1	(Intercept)	20.84	0.1287		161.9	< .001		
	Green Hospital	4.459x10 ⁻⁴	4.456x10 ⁻⁵	0.8749	10.01	< .001	0.675	1.482
	Competitive Advantage	-0.01944	0.02794	-0.06082	-0.6957	492	0.675	1.482

Sumber: *JASP Statistics*

Berdasarkan uji t parsial pada model utama (M_1) hanya *Green Hospital* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Green Hospital* terbukti berpengaruh signifikan positif ($\beta = 4.459 \times 10^{-4}$, $p < 0.001$), mengindikasikan bahwa rumah sakit yang menerapkan prinsip ramah lingkungan (*Green Hospital*) secara optimal cenderung mengalami peningkatan pada kinerja keuangannya. Sementara itu, variabel *Competitive Advantage* tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik ($p = 0.492$) terhadap Kinerja Keuangan karena memiliki nilai signifikansi di atas 0.05.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Green Hospital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabulasi data, penerapan konsep *Green Hospital* pada Rumah Sakit Universitas Mataram menunjukkan komitmen pengungkapan dan implementasi operasional ramah lingkungan yang berjalan secara optimal dan konsisten. Hal ini terlihat dari perolehan data yang menunjukkan bahwa indikator efisiensi energi, pengolahan volume limbah medis, serta penciptaan lingkungan yang sehat telah terintegrasi dengan baik ke dalam standar operasional rumah sakit. Keseriusan dalam mengimplementasikan praktik keberlanjutan ini mampu memberikan efisiensi biaya operasional jangka panjang sekaligus membangun citra positif di mata publik. Tingginya komitmen terhadap aspek *Green Hospital* ini menciptakan nilai tambah yang berdampak langsung pada perbaikan indikator keuangan rumah sakit. Hal tersebut menjelaskan mengapa dalam uji t, variabel *Green Hospital* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, semakin optimal dan komprehensif penerapan prinsip *Green Hospital* yang dilakukan oleh rumah sakit, maka akan diikuti oleh peningkatan pencapaian kinerja keuangan yang semakin sehat dan stabil.

Dari perspektif *Resource-Based View (RBV) Theory*, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan *Green Hospital* telah berfungsi sebagai aset strategis internal dan sumber daya organisasi yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), serta sulit ditiru (*inimitable*). Kemampuan tata kelola hijau melalui eko-efisiensi terbukti mampu memangkas pemborosan energi dan menekan biaya operasional pengelolaan limbah medis sehingga langsung menghemat anggaran. Ditinjau dari *Stakeholder Theory*, hasil ini juga membuktikan bahwa rumah sakit berhasil menyelaraskan operasionalnya dengan pemenuhan ekspektasi masyarakat (*people*) dan kelestarian alam (*planet*). Keberhasilan memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) ini bukan sekadar pemenuhan regulasi akreditasi administratif, melainkan secara nyata membangun reputasi kuat yang menumbuhkan kepuasan serta loyalitas pasien demi mengamankan stabilitas keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2025) pada lingkup domestik Indonesia, (Daud et al., 2023), (Saleh & Elamer, 2025), serta (Prasetya & Wilujeng, 2024) dan (Dewi et al., 2025), yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang nyata dari aspek manajemen tata lingkungan rumah sakit dan tata kelola keberlanjutan terhadap pencapaian indikator kinerja keuangan instansi kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat implementasi konsep ramah lingkungan pada sektor kesehatan sudah cukup kuat untuk mengamankan efisiensi operasional serta memitigasi risiko kerugian finansial akibat sanksi lingkungan. Dengan kata lain, tingginya pengungkapan dan eksekusi program *Green Hospital* dalam konteks penelitian ini secara nyata membuat rumah sakit menjadi lebih adaptif dan kompetitif dalam menguatkan posisi keuangan mereka.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari kelompok riset terdahulu seperti (Gunawan et al., 2025) pada lingkup regional ASEAN+ serta (Mai et al., 2021) yang mengindikasikan bahwa investasi tata kelola lingkungan justru dapat menjadi beban biaya jangka panjang yang menekan profitabilitas. Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh *Green Hospital* sangat bergantung pada karakteristik sektor industri yang dijalankan, skala kepatuhan operasional internal, serta konsistensi implementasi praktik keberlanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan riil pada masing-masing instansi.

Pengaruh *Competitive Advantage* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabulasi data, indikator *Competitive Advantage* yang diprosikan melalui reputasi digital (rata-rata rating Google Review bulanan) di Rumah Sakit Universitas Mataram menunjukkan angka yang cenderung stagnan dan belum merata dalam mencerminkan keunikan layanan secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari variasi skor Google Star Rating yang tidak terlalu lebar antar periode pengamatan, yang menunjukkan bahwa penguatan keunggulan kompetitif berbasis platform digital belum sepenuhnya menjadi fokus utama atau belum dieksekusi secara agresif oleh manajemen dalam memikat segmen pasar yang lebih luas. Nilai keunggulan bersaing yang stabil namun berada pada kisaran moderat membuat variasi perilaku pasien baru dalam memilih rumah sakit ini sebagai pilihan utama menjadi terbatas. Hal tersebut menjelaskan mengapa dalam uji t parsial, variabel *Competitive Advantage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya rating digital dalam konteks operasional saat ini belum menunjukkan perbedaan performa keuangan yang mencolok, karena *competitive advantage* belum menjadi instrumen atau indikator kuat yang mampu menggeser preferensi loyalitas pasien secara masif dalam memengaruhi struktur pendapatan rumah sakit.

Dari perspektif *Resource-Based View (RBV) Theory*, hasil ini menunjukkan bahwa atribut *Competitive Advantage* yang dimiliki rumah sakit saat ini belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai sumber daya strategis internal yang *valuable*, *rare*, dan *inimitable* yang mampu menciptakan keunggulan ekonomi berkesinambungan. Karakteristik keunikan layanan dan reputasi digital yang dibangun disinyalir masih berada pada tahap perkembangan awal, sehingga belum cukup kuat untuk diakumulasikan sebagai aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang mendongkrak profitabilitas. Ditinjau dari *Stakeholder Theory*, temuan ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*), khususnya pasien sebagai pengguna layanan utama, melalui strategi keunggulan bersaing belum berjalan secara optimal. Strategi pemasaran kompetitif yang ada saat ini tampaknya baru sebatas pemenuhan kebutuhan interaksi administratif di dunia digital, namun belum mampu bertransformasi menjadi strategi integritas jangka panjang yang memperkuat *legitimacy* dan penguasaan pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clauss et al., 2021), (Aviyanti et al., 2024) yang menunjukkan bahwa strategi kompetitif manajemen adakalanya tidak berpengaruh signifikan terhadap metrik keuangan akibat tingginya kompleksitas dan

biaya operasional riil yang timbul di lapangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keunggulan bersaing pada instansi kesehatan belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan finansial strategis maupun mendominasi pendapatan operasional secara langsung. Dengan kata lain, dinamika naik-turunnya indikator keunggulan kompetitif dalam konteks riset ini tidak serta-merta membuat rumah sakit menjadi lebih superior atau lebih lemah dalam pencapaian target kinerja keuangannya.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari kelompok riset terdahulu (Jamayat et al., 2025), (Kalaitzi & Tsolakis, 2022), (Winoto et al., 2025) yang membuktikan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh positif signifikan dalam mendorong performa ekonomi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar penelitian menemukan bahwa kepemilikan kapabilitas unik dan reputasi dapat menaikkan performa keuangan, hal tersebut tidak terjadi pada konteks operasional Rumah Sakit Universitas Mataram dalam periode penelitian ini. Perbedaan hasil akhir ini menegaskan bahwa pengaruh keunggulan bersaing sangat bergantung pada karakteristik spesifik industri kesehatan, tingkat penetrasi pasar, serta konsistensi implementasi program diferensiasi pada masing-masing instansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Hospital* dan *Competitive Advantage* terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh temuan bahwa variabel *Green Hospital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Green Hospital*, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan praktik operasional yang berkelanjutan, mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung peningkatan kinerja keuangan rumah sakit. Dengan demikian,

Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa *Green Hospital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram diterima.

Sebaliknya, variabel *Competitive Advantage* yang diprosikan melalui reputasi digital berdasarkan rating *Google Review* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram. Hasil ini mengindikasikan bahwa keunggulan bersaing yang diukur melalui reputasi digital belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan maupun kinerja keuangan rumah sakit selama periode penelitian. Oleh karena itu,

Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Universitas Mataram ditolak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi *Green Hospital* merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan rumah sakit, sedangkan *Competitive Advantage* yang diukur melalui reputasi digital belum menjadi faktor penentu dalam peningkatan kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator *competitive advantage* yang lebih komprehensif, seperti kualitas pelayanan, inovasi layanan kesehatan, loyalitas pasien, dan diferensiasi layanan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja keuangan rumah sakit.

REFERENSI

- Aviyanti, R. D., Fatmala, I. A., & Putri, N. A. (2024). *Jurnal Aksi Akuntansi Dan Sistem Informasi*. 9(1), 21–28.
- Clauss, T., Kraus, S., Lukas, F., Bican, P. M., Brem, A., & Kailer, N. (2021). Organizational Ambidexterity And Competitive Advantage: The Role Of Strategic Agility In The Exploration-Exploitation Paradox. *Suma De Negocios*, 6(4), 203–213. <https://doi.org/10.1016/J.Jik.2020.07.003>
- Daud, R., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2023). *Performance : An Evidence Company (Using The Emissions*. 13(1), 97–112. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V13i1.23337>
- Dewi, F. G., Soeprihatini, R. A., Said, J., & Muttaqin, A. (2025). *International Journal Of Sustainable Development And Planning The Future Of Green Hospitals : Sustainable Business Models And Adoption Prospects In Indonesia And Malaysia*. 20(8), 3587–3599.
- Ellenbogen, M. I., Ellenbogen, P. M., Rim, N., & Brotman, D. J. (2022). Characterizing The Relationship Between Hospital Google Star Ratings, Hospital Consumer Assessment Of Healthcare Providers And Systems (Hcahps) Scores, And Quality. *Journal Of Patient Experience*, 9, 1–4. <https://doi.org/10.1177/23743735221092604>
- Fitri, M. C., & Kosasih. (2026). *The Influence Of Green Hospital Practices And Medical Waste*. 3(3), 4394–4403.
- Ghozali, & Imam. (2021). *Aplikasi Analisa Multivariate* .
- Gunawan, I., Faiz F., M. N., Faisal, Y. A., & Fajri, M. (2025). *Indonesia And Asean + Green Vs Non-Green Hospital Performance Comparison*. 18(2), 250–270.
- Jamayat, R., Shehzad, A., & Tabassam, A. (2025). *Physical Education, Health And Social Sciences* 351. 3(1), 351–372.
- Kalaitzi, D., & Tsolakis, N. (2022). International Journal Of Production Economics Supply Chain Analytics Adoption : Determinants And Impacts On Organisational Performance And Competitive Advantage. *International Journal Of Production Economics*, 248, 108466. <https://doi.org/10.1016/J.Ijpe.2022.108466>
- Lestari, M. W., Sari, S. R., & Arso, S. P. (2023). *Literature Review : Green Marketing Strategy And Green Hospital To Achieve Sustainable Competitive Advantage*. (December 2022), 38–43.
- Mai, N. K., Khoa, A., Nguyen, T., & Nguyen, T. T. (2021). *Implementation Of Corporate Social Responsibility Strategy To Enhance Firm Reputation And Competitive Advantage*. 13, 96–114.
- Mohammad, W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental , Social And Governance (Esg) Disclosure , Competitive Advantage And Performance Of Fi Rms In Malaysia ☆. *Cleaner Environmental Systems*, 2(January), 100015. <https://doi.org/10.1016/J.Cesys.2021.100015>
- Nasution, Y. A. S., Ernawati, K., Rasyid, D., & Budiman, D. (2026). *Strategi Implementasi Konsep Green Hospital Melalui Pengelolaan Limbah Cair Non-Medis Untuk Mendukung Manajemen Lingkungan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kojja*. 11(2), 1289–1306.
- Nurabiah, & Isnalita. (2025). Does the social restriction policy in handling COVID-19 have an impact on the stock market and financial decisions?: Lessons learned from Indonesia. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(4), 1022–1032. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i4.7987>

- Prasetya, I., & Wilujeng, S. A. (2024). *Financial Impact Of Medical Waste Management In Hospital " X " Surabaya*. 3(3), 519–528.
- Putriani, S. M., & Adi, P. P. (2025). *The Effect Of Environmental , Social , And Governance And Human Capital On Company Performance (Case Study Of Healthcare Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2021 - 2023)*. 399–416.
- Saleh, Y., & Elamer, A. A. (2025). *Human Capital Efficiency , Corporate Sustainability , And Performance : Evidence From Emerging Economies*. (March 2024), 1457–1472. <https://doi.org/10.1002/Csr.3013>
- Sugiyono. (2022). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.
- Winoto, H., Maharani, J., & Widjaja, B. T. (2025). *Journal Of Open Innovation : Technology , Market , And Complexity Human Capital , Competitive Advantage , And Business Performance : A Study Of Indonesian Hospitals*. *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 11(2), 100515. <https://doi.org/10.1016/J.Joitmc.2025.100515>